

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif¹.

1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di desa Carangwulung, kecamatan Wonosalam kabupaten Jombang, dengan sampel perwakilan pemerintah desa dan masyarakat desa Carangwulung.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini bertujuan untuk mengumpulkan atau memperoleh informasi data yang ada dilapangan secara akurat sesuai dengan fakta dilapangan, guna untuk

¹ Sugiyono. 2017. Metode penelitian pendidikan. Alfabeta. Bandung. 14-15.

memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian adalah:

a. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mewawancarai para responden dalam penelitian ini. Penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Dimana tujuan dari teknik wawancara ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka di mana pihak yang di ajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya². agar tidak keluar dari fokus yang telah ditentukan. Data yang dikumpulkan melalui wawancara bersifat uraian kata. Dalam penelitian ini, wawancara ditunjukan terhadap petani kopi khususnya desa carangwulung kecamatan wonosalam kabupaten jombang

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang³. dalam hal ini dokumentasi antara lain mengkaji dokumen-dokumen baik berupa buku referensi maupun peraturan maupun pasal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis, telaah dokumen dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan. Yaitu yang berhubungan dengan kondisi lapangan yaitu di desa carangwulung kecamatan wonosalam kabupaten jombang

c. Observasi

Suatu cara untuk memperoleh data melalui kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh keterangan yang relevan dengan objek penelitian. Dengan melakukan observasi, peneliti mencatat gambaran secara utuh tentang objek yang

² Ibid. sugiyono.. 320

³ Ibid. sugiyono. 329

ditelitinya. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat fenomena-fenomena yang berkaitan dengan strategi pemerintah desa dalam mengembangkan kususnya komoditi kopi

1.4 Jenis dan sumber data

1.4.1 Jenis data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.⁴ yang termasuk dalam data kualitatif dalam penelitian ini yaitu, gambaran umum obyek penelitian, meliputi : letak geografis obyek, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan masyarakat.

1.4.2 Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh.⁵ Ada dua sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁶ Dan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Asosiasi kopi Wonosalam, Pemerintah daerah Karang Wulung, dan kelompok tani desa Karang Wulung.
2. Sumber data Sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertamanya. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁷ Dalam penelitian ini ada, dokumentasi, angket program kerja.

⁴Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif ,(Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), hlm.2.

⁵ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, hlm. 129.

⁶ Sumadi Suryabrata, Metode Penelitian (Jakarta:Rajawali, 1987), hlm.93.

⁷ Idib., 94.

1.5 Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁸

Sebagai tindak lanjut dari pengolahan data adalah diadakan analisis terhadap data tersebut. Dalam menganalisis data yang diperoleh guna mendapatkan suatu kesimpulan dari bahan yang diperoleh sesuai hasil penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang dalam bentuk penjabaran atau uraian secara terperinci yang akan melukiskan, memaparkan, atau menggambarkan kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian kemudian diinterpretasikan dalam bentuk kalimat yang disusun secara sistematis guna mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Analisis data secara keseluruhan melibatkan usaha memaknai data yang berupa teks atau gambar. Pada dasarnya proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber data. Peneliti membuat langkah-langkah pengolahan data dengan membuat kategori-kategori atas informasi yang diperoleh (Open coding), memilih salah satu kategori dan menempatkannya dalam satu model teoritis (axial coding), lalu merangkai sebuah cerita dari hubungan antar kategori (selective coding).⁹ Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm337.

⁹Creswell, 2012, hal: 274.

1. Reduksi data: mengidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Langkah berikutnya membuat koding yang diberikan pada setiap satuan.¹⁰
2. Kategorisasi: menyusun kategori dalam upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan, setiap kategori diberi nama yang disebut label.¹¹
3. Terapkan proses untuk mendeskripsikan, orang-orang, kategori-kategori, dan tema-tema yang akan dianalisis. Deskripsi ini melibatkan usaha penyampaian informasi secara detail mengenai orang-orang, lokasi-lokasi, peristiwa-peristiwa dalam setting tertentu.¹²
4. Menunjukkan deskripsi dan tema-tema disajikan kembali dalam narasi/laporan kualitatif.¹³

¹⁰moeleong, 2007, hal: 288.

¹¹moeleong, 2007, hal: 288.

¹²Creswell, 2012, hal: 282.

¹³Creswell, 2012, hal: 283.